

PERAN *SOUTH ASIA ASSOCIATION FOR REGIONAL COOPERATION* DALAM MENANGANI PERDAGANGAN MANUSIA DI NEPAL TAHUN 2016-2019

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**Monica Intan Safira
07041181722157**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI

“PERAN *SOUTH ASIA ASSOCIATION FOR REGIONAL COOPERATION* (SAARC) DALAM MENANGANI PERDAGANGAN MANUSIA DI NEPAL TAHUN 2016-2019”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

Oleh :

MONICA INTAN SAFIRA

07041181722157

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan

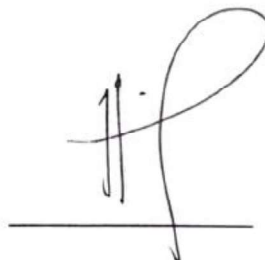


Tanggal

1 / 9 - 2020

Pembimbing II

Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808



29 / 8 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN SOUTH ASIA ASSOCIATION FOR REGIONAL
COOPERATION (SAARC) DALAM MENANGANI PERDAGANGAN
MANUSIA DI NEPAL TAHUN 2016-2019**

Skripsi

Oleh :

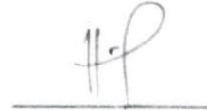
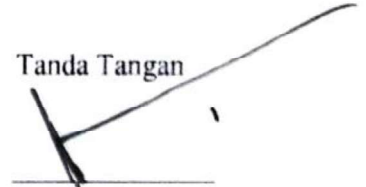
**MONICA INTAN SAFIRA
07041181722157**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Pada Tanggal, 08 September 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo
NIP. 197905012002121005
2. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dra. Retno Susilowati, MM.
NIP. 195905201985032003
2. Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA
NIP. 198405182018031001

Tanda Tangan

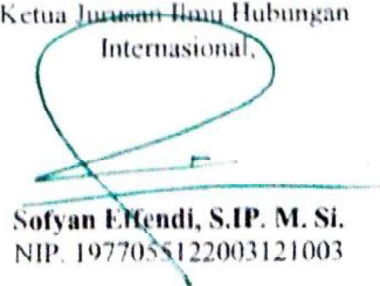


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP. M. Si.
NIP. 1977055122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Monica Intan Safira

NIM : 07041181722157

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Peran *South Asia Assosiation Regional Cooperation (SAARC)* dalam menangani perdagangan manusia di Nepal Tahun 2016-2019”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 September 2022



Monica Intan Safira

07041181722157

MOTTO HIDUP

“ Fa inna ma’al-‘usri yusroo.”

(QS.Al insyirah: 5)

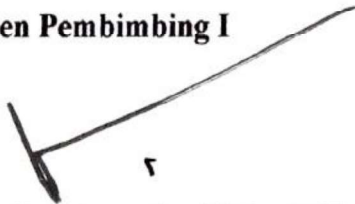
*“Percayalah bahwa setiap kita akan sampai pada tujuan selama kita masih berjuang,
Allah tidak akan mengecewakan niat baik dan usahamu.” (Monica Intan Safira)*

INTISARI

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran *South Asia Association for Regional Cooperation* dalam menangani perdagangan manusia di Nepal Tahun 2016-2019. Organisasi Regional di kawasan Asia Selatan yaitu *South Asia Association for Regional Cooperation* (SAARC) adalah sebuah organisasi publik yang memiliki perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat serta permasalahan yang ada di kawasan Asia Selatan, salah satu adalah menangani perdagangan manusia di Negara Nepal. Penelitian ini didukung dengan teori yang di kemukakan oleh Clive Archer tentang tiga peran yang dimiliki organisasi internasional yaitu Instrumen, Arena (forum), dan Aktor Independen. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan menggambarkan fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan kata-kata. Data yang dikumpulkan peneliti melalui studi kepustakaan, penelusuran data online, buku, berita, maupun website. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi SAARC dan Konvensi *Convention on Preventing and Combating Trafficking in Women and Children for Prostitution*. Hasil penelitian menunjukkan peran *South Asia Association for Regional Cooperation* (SAARC) dalam menangani perdagangan manusia di Nepal bertindak sebagai alat mencapai kepentingan, menekan intensitas masalah (konflik), sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan anggota, berperan merumuskan perjanjian internasional, bertindak secara independen, sebagai aktor pembuat kebijakan.

Kata Kunci: SAARC, Perdagangan Manusia, Nepal.

Dosen Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Dosen Pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

**Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



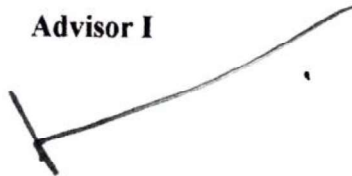
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study was conducted to find out and analyze the role of the South Asia Association for Regional Cooperation in dealing with human trafficking in Nepal in 2016-2019. The Regional Organization in the South Asian region, the South Asia Association for Regional Cooperation (SAARC), is a public organization that has concerns about the welfare of the people and problems that exist in the South Asian region, one of which is dealing with human trafficking in Nepal. This research is supported by the theory put forward by Clive Archer about the three roles that international organizations have, namely Instruments, Arenas (forums), and Independent Actors. The research method used by the author is a descriptive qualitative method, aimed at describing facts related to the problem under study in words Data collected by researchers through literature studies, online data searches, books, news, and websites. The data used by the authors in this study are secondary data obtained from the official SAARC website and the Convention convention on Preventing and Combating Trafficking in Women and Children for Prostitution. The results showed that the role of the South Asia Association for Regional Cooperation (SAARC) in dealing with human trafficking in Nepal acts as a tool to achieve interests, suppress the intensity of problems (conflicts), as a venue for member meetings, plays a role in formulating international agreements, acts independently, as a policy-making actor.

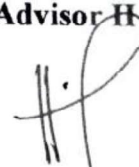
Keywords: SAARC, Human Trafficking, Nepal.

Advisor I



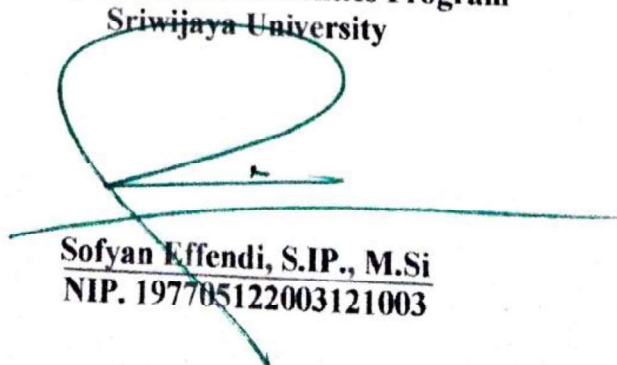
Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIDN. 0025058808

Head of International Relations Program
Faculty of Social and Politics Program
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Segala dan puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran *South Asia Association for Regional Cooperation* (SAARC) dalam Menangani Perdagangan Manusia di Nepal Tahun 2016-2019”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi tugas akhir guna memenuhi kewajiban untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Sriwijaya.

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, doa dan bimbingan langsung dari berbagai pihak, alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala untuk segala nikmat dan kebaikan-Nya dalam hidup penulis.
2. Keluarga tersayang dan sangat berarti Ibu Ismiyati, Bapak Yuldasri, dan Mutiara Indah Cahyani selaku orangtua dan adik penulis yang selalu memberikan doa dan dukungannya baik moril atau materil, dalam keadaan susah maupun senang selalu membersamai penulis.
3. Yang telah berpulang Alm. Eyang Achwandi, Alm. Datuk Haidir dan Alm Eyang Putri Khulaso namun dukungan dan doa-doa terbaiknya yang selalu menyertai penulis dari atas sana.
4. Seluruh Keluarga Besar di Batusangkar Nenek Masdawati, Atuk Ris, Bunda Caca, dan Keluarga Besar di Kebumen Budeh Eti, Om Amsir, Lik Atun, Lik Nur, Lik Puji yang telah memberikan dukungan baik moril dan materil sejak hari pertama penulis memutuskan untuk kuliah.

5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M,Si Selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
8. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga selama proses penyusunan skripsi.
9. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int Selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga selama proses penyusunan skripsi.
10. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM, M.SC Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan dukungan dan arahnya selama masa perkuliahan.
11. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
12. Admin HI Indralaya (Kak Dimas dan Mba Sisca) yang sudah sangat baik dan selalu membantu dalam penyelesaian administrasi kampus selama perkuliahan berlangsung.
13. Seluruh Keluarga Besar MAN 1 Tanah Datar Kepala Sekolah Bapak Drs. H. Maswardi, MA. Dan Guru-guruku yang selalu dimuliakan atas jasa-jasanya mendidik penulis.
14. Partner terbaik di penghujung perkuliahan Apriansyah Andika Putra terima kasih untuk dukungannya untuk selalu ada sampai skripsi ini selesai.
15. Sahabat Masa Abu-abu; Tiara Aulia Candra S.pd dan Merinda Jenika Warzah S.Sos Terima kasih sudah menjadi sahabat baik sampai dengan hari ini. Semoga sampai selamanya, ya!

16. Sahabat Perkuliahan Tersayang; Tia Agustina, S.Sos, Siti Masruroh S.Sos, Fabby Maulia, S.Sos, Dea Rizkiani, S.Sos, Fatona, S.Sos, dan Puspa Negara S.Sos. Terima kasih telah membantu dan kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
17. Seluruh Punggawa BEM KM UNSRI 2018 Kabinet Bangsa Sriwijaya. Terima kasih sudah menjadi rumah hangat untuk penulis belajar banyak hal tentang sebuah organisasi kampus di masa awal perkuliahan. Selalu tebar kebermanfaatan, selalu Semangat Memberi Arti, Aku Kamu Kita, Banga akan Sriwijaya.#BanggaSriwijaya, #SemangatMemberiArti!.
18. Seluruh Keluarga Persatuan Mahasiswa Tuah Sakato PERMATO SUMSEL khususnya Marawa 17 yang menjadi rumah kedua ditanah rantau. Terima kasih sudah menjadi tempat penulis bertumbuh dan berproses di masa perkuliahan.#BarakaBabudiBabudayo!.
19. Teman-teman satu angkatan Hubungan Internasional 17 Indralaya Universitas Sriwijaya.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan dan doa-doa baiknya hingga skripsi ini selesai.
21. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Penulis berharap skripsi ini menjadi karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun

sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Indralaya, 11 Januari 2023
Penulis,

Monica Intan Safira

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
MOTTO HIDUP	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kerangka Konseptual	13
2.2.1. Organisasi Internasional.....	13
2.2.2 Perdagangan Manusia	19
2.3 Alur Pemikiran	23
2.4 Argumen Utama	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian	29
3.4 Unit Analisis.....	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	30
3.5.1 Jenis Data	30

3.5.2 Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	31
3.8 Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Sejarah <i>South Asia Association for Regional Cooperation</i> (SAARC) sebagai Organisasi kawasan di Asia Selatan.....	34
4.1.1 Latar Belakang Terbentuknya <i>South Asia Association for Regional Cooperation</i>	35
4.1.2 Makna Logo <i>South Asia Association for Regional Cooperation</i> (SAARC).....	37
4.1.3 Tujuan <i>South Asia Association for Regional Cooperation</i> (SAARC).....	38
4.1.4 KTT (<i>Summit</i>) <i>South Asia Association Regional Cooperation</i> (SAARC)..	39
4.2 Perkembangan Isu Perdagangan Manusia di Nepal	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Instrumen (Alat/ Sarana).....	49
5.1.1 Alat Mencapai Kepentingan.....	50
5.1.2 Menekan Intensitas Masalah (Konflik).....	50
5.2 Arena (Forum).....	55
5.2.1 Sebagai Tempat Penyelenggaraan Pertemuan Anggota.....	55
5.2.2 Merumuskan Perjanjian Internasional.....	57
5.3 Aktor Independen.....	60
5.3.1 Bertindak Secara Independen.....	61
5.3.2 Aktor Pembuat Kebijakan.....	62
BAB VI PENUTUP.....	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran.....	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Grafik Kasus Perdagangan Manusia di Nepal	3
Gambar 2. 1 Bagan Alur Pemikiran	23
Gambar 4. 1 Logo Organisasi South Asia Association for Regional Cooperation	37
Gambar 4. 2 Peta Negara Nepal	41
Gambar 4. 3 Grafik Populasi Penduduk Nepal.....	42
Gambar 4. 4 Persebaran Korban Perdagangan Manusia yang Terdeteksi di Asia Selatan Tahun 2018.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan manusia dikategorikan menjadi kejahatan lintas batas (*transnational organized crime*), dimana perdagangan manusia menjadi kejahatan terbesar di dunia setelah perdagangan senjata dan obat-obatan terlarang. Perdagangan manusia termasuk ke dalam bentuk perbudakan modern yang mengalami berbagai perubahan serta perkembangan baik dari segi tujuan, pelaku, korban dan hukum (aturan). Aktivitas perdagangan manusia tumbuh sangat cepat karena memiliki risiko relatif rendah dengan potensi keuntungan yang tinggi.

Definisi perdagangan manusia pada pasal 3 bagian (a) Protokol untuk mencegah, menekan dan menghukum perdagangan manusia, “Perdagangan manusia adalah suatu tindakan perekrutan, pengangkutan, pemindahan, menyembunyian atau penerimaan seseorang, dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk-bentuk pemaksaan lainnya, penculikan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan atau pemberian atau penerimaan pembayaran atau manfaat untuk memperoleh persetujuan dari manusia yang memiliki kendali atas manusia lain, untuk tujuan eksploitasi. Eksploitasi yang mencakup pelacuran manusia atau bentuk-bentuk lain dari eksploitasi seksual, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan atau praktik-praktik serupa perbudakan atau pengambilan atau organ tubuh” (UNICEF, 2008).

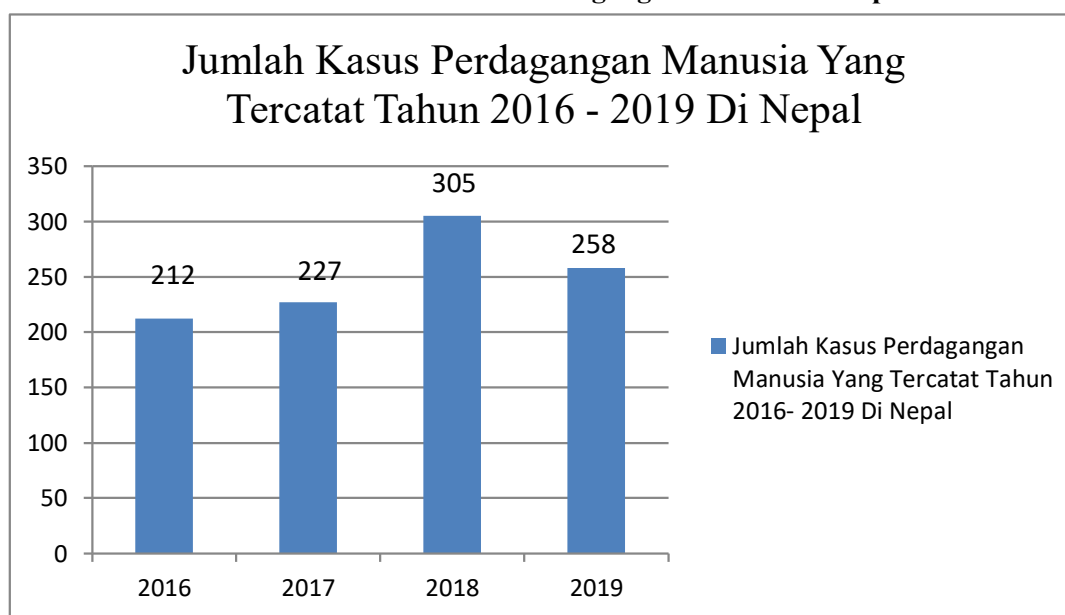
Menurut *International Criminal Police Organization* terdapat lima jenis perdagangan manusia seperti perdagangan untuk kerja paksa, perdagangan untuk kegiatan kriminal paksa, perdagangan perempuan untuk eksploitasi seksual, perdagangan untuk pengambilan organ, dan penyelundupan manusia. Sebagian besar korban perdagangan manusia terjadi pada perempuan dengan kasus utama yaitu eksploitasi seksual, namun

seiring waktu jumlah korban laki-laki di identifikasikan rentan terhadap kejahatan perdagangan manusia dengan kasus yang sama yaitu eksploitasi seksual, dan tingkat korban perdagangan manusia pada anak-anak hampir sama (Interpol, 2021).

Berdasarkan data dari *United Nations Office on Drugs and Crime: Global Report on Trafficking in Persons 2018* (UNODC, 2018), selama periode 2013-2016 korban perdagangan manusia di seluruh dunia terdeteksi sekitar 225.000 ribu korban, dan jumlah korban tertinggi terdapat pada tahun 2016 yaitu 24.000 ribu korban. Kawasan Asia Selatan menjadi salah satu kawasan yang rentan terhadap aktivitas perdagangan manusia, dengan kelompok terbesar korban yang terdeteksi adalah perempuan dan anak –anak. Negara-negara di kawasan Asia Selatan merupakan negara sumber, transit, dan tujuan perdagangan manusia untuk kerja paksa, eksploitasi seksual, dan bentuk-bentuk perdagangan manusia lainnya. Menurut laporan global dari *United Nations Office on Drugs and Crime: Global Report on Trafficking in Persons 2016* terdapat sekitar 88% dari korban perdagangan manusia yang terdeteksi di Asia Selatan di perdagangan di dalam kawasan ini (UNODC, 2022).

Kasus perdagangan manusia terbesar di kawasan Asia Selatan berada di India, Nepal, dan Sri Langka, pada tahun 2018 kasus perdagangan manusia mencapai 5.124 korban yang terbagi kedalam bentuk 52% kerja paksa, 36% eksploitasi seksual dan 12% bentuk eksploitasi lainnya (UNODC, 2020). Nepal merupakan salah satu negara di kawasan Asia Selatan dengan permasalahan perdagangan manusia yang serius, Nepal menjadi negara yang selalu masuk kedalam tiga negara dengan kasus perdagangan manusia tertinggi di kawasan Asia Selatan. Nepal adalah negara dengan sumber korban perdagangan manusia yang sengaja di perdagangan ke beberapa negara baik domestik maupun luar negeri.

Gambar 1. 1 Grafik Kasus Perdagangan Manusia di Nepal



Sumber: Data diolah oleh penulis

(GLOTIP UNODC, 2020)

Nepal menjadi salah satu negara yang mengalami peningkatan kasus perdagangan manusia setiap tahunnya namun dari data *United Nation Office Drugs and Crime* (UNODC) terdapat penurunan jumlah kasus dari tahun 2016 hingga 2019, dari data di atas di laporkan pada tahun 2016 terdapat sebanyak 212 kasus, tahun 2017 sebanyak 227 kasus, tahun 2018 sebanyak 305 kasus, dan tahun 2019 sebanyak 258 kasus (UNODC, 2020).

Adanya penurunan data kasus perdagangan manusia yang tercatat dari tahun 2016 hingga 2019 menjadikan salah satu alasan peneliti membatasi periode penelitian di tahun tersebut. Pemerintah Nepal dalam menghadapi perdagangan manusia tidak sepenuhnya memenuhi standar minimum di beberapa bidang utama untuk penghapusan perdagangan manusia, serta kurangnya upaya perlindungan pemerintah secara proporsional yang hanya terfokus pada perempuan, namun terdapat upaya yang signifikan untuk menekan perdagangan manusia, pemerintah Nepal menunjukkan upaya yang meningkat secara keseluruhan dibandingkan periode pelaporan sebelumnya, oleh karena itu status Nepal

berada di tingkat 2 (*Tier 2*) dalam kasus perdagangan manusia (U.S. Departement of State, 2019).

Organisasi kawasan *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC) adalah organisasi kerja sama kawasan di Asia Selatan, yang diresmikan dengan penandatanganan piagam SAARC di Dhaka, Bangladesh pada tanggal 8 Desember 1985, dan bermarkas di Kathmandu, Nepal. Tujuh Negara anggota pendiri SAARC adalah Bhutan, India, Sri Lanka, Maladewa, Nepal, Pakistan, Bangladesh dan anggota terakhir yang bergabung Afghanistan, beserta Negara-negara pengamat yakni Amerika Serikat, Australia, China, Jepang, Korea Selatan, Myanmar, Mauritius, Iran dan Uni Eropa (Shaheen, 2013).

Sebagai sebuah organisasi internasional publik di kawasan Asia Selatan *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC) memiliki perhatian terhadap kesejahteraan masyarakat serta permasalahan yang ada di kawasan Asia Selatan, salah satu adalah perdagangan manusia. Kedelapan negara anggota tersebut bertemu dalam sebuah konferensi tingkat tinggi di Kathmandu, Nepal pada tahun 2002 dan membuat sebuah Konvensi yang dikenal sebagai *SAARC Convention on Preventing and Combating Trafficking in Women and Children for Prostitution*. Konvensi sebagai instrumen regional oleh negara-negara anggota untuk menjadi acuan yang diimplementasikan secara hukum ke dalam undang-undang, dan Konstitusi yang berlaku mampu mengatur permasalahan perdagangan manusia di setiap negara anggotanya. Hal demikian dilakukan sebagai bentuk upaya penegakan hak asasi manusia terkait perdagangan manusia khususnya prostitusi perempuan dan anak-anak yang marak terjadi di Asia Selatan dan Konvensi ini adalah salah satu bentuk kesepakatan bersama antar negara SAARC dalam memerangi perdagangan manusia di Asia Selatan.

Adanya organisasi kawasan *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC) ini seharusnya dapat membantu menekan kejahatan perdagangan manusia di kawasan Asia Selatan. Pada penelitian ini penulis ingin meneliti bagaimana peran yang dilakukan SAARC sebagai organisasi kawasan di Asia Selatan dalam menangani perdagangan manusia di Nepal Tahun 2016-2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah di uraikan pada latar belakang, penulis merumuskan masalah dalam pertanyaan penelitian **“Bagaimana Peran *South Asia Association for Regional Cooperation* dalam menangani perdagangan manusia di Nepal Tahun 2016-2019?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran yang dilakukan *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC) dalam menangani perdagangan manusia di Nepal tahun 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan:

1. Secara teoritis memberikan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat terkait peran yang dilakukan *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC) sebagai organisasi kawasan yang ada di Asia Selatan dalam menangani perdagangan manusia Tahun 2016-2019.
2. Memperbanyak referensi perpustakaan hubungan internasional mengenai peran yang dilakukan *South Asian Association for Regional Cooperation* (SAARC)

sebagai organisasi kawasan yang ada di Asia Selatan dalam menangani perdagangan manusia Tahun 2016-2019.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti memberikan pengetahuan dan pengalaman sebagai akademisi yang sedang melakukan penelitian terhadap isu yang di angkat.
2. Bagi masyarakat agar dapat mengetahui bagaimana peran yang dilakukan *South Asian Association for Regional Cooperation (SAARC)* sebagai organisasi kawasan yang ada di Asia Selatan dalam menangani perdagangan manusia Tahun 2016-2019.
3. Bagi program Studi Ilmu Hubungan Internasional diharapkan juga dapat memberikan edukasi khususnya bagi akademisi yang bergerak di Bidang Ilmu Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- American Bar Association . (2011). *Human Trafficking Assessment Tool Report for Nepal*. Wangshington: American Bar Association .
- Archer, C. (2001). *International Organizations:Third Edition*. London and New York: Taylor and Francis Group.
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* . Malang: UMM press.
- International Labour Organization . (2022). *What is forced labour, modern slavery and human trafficking* . Retrieved Agustus 28, 2022, from [www.ilo.org: https://www.ilo.org/global/topics/forced-labour/definition/lang--en/index.htm](http://www.ilo.org/global/topics/forced-labour/definition/lang--en/index.htm)
- Interpol. (2021). *Types of human trafficking*. Retrieved Oktober 27, 2021, from [www.interpol.int: https://www.interpol.int/en/Crimes/Human-trafficking/Types-of-human-trafficking](https://www.interpol.int/en/Crimes/Human-trafficking/Types-of-human-trafficking)
- Liputan6.com. (2021, Agustus 24). *106 Negara dengan Populasi Wanita Terbanyak, Nomor 1 Nepal*. Retrieved Agustus 27, 2022, from [www.liputan6.com: https://www.liputan6.com/global/read/4639817/106-negara-dengan-populasi-wanita-terbanyak-nomor-1-nepal](https://www.liputan6.com/global/read/4639817/106-negara-dengan-populasi-wanita-terbanyak-nomor-1-nepal)
- Migrants Refugees. (2022). *Migrants Refugees: Nepal*. Vatican City: Migrants Refugees .
- Paudel, N. (2019). *Nepal Police Sets up Separate Bureau to Look Into Human Trafficking Cases*. Kathmandu: The Kathmandu Post.
- Rosenau, J. N. (1969). *International Politics and Foreign Policy: A Reader in Research and Theory*. New York: The Free Pers.
- Rudy, T. M. (2005). *Administrasi dan Organisasi Internasional*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Shaheen, I. (2013). South Asia Association for Regional Cooperation (SAARC): Its Role, Hurdles and Prospect. *IOSR Journal Of Humanities and Science, Volume 15 Issue 6* , 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- U.S Department of State. (2021). *Report to Congress on 2021 Trafficking in Persons Interim Assessment Pursuant to the Trafficking Victims Protection Act*. Retrieved Agustus 14, 2022, from U.S Department of State: <https://www.state.gov/report-to->

congress-on-2021-trafficking-in-persons-interim-assessment-pursuant-to-the-trafficking-victims-protection-act/

U.S. Department of State. (2019). *2019 Trafficking in Persons Report: Nepal*. Retrieved April 6, 2022, from U.S. Department of State: https://www.state.gov/reports/2019-trafficking-in-persons-report-2/nepal/#nav__primary-nav

UNICEF. (2008). *South Asia In Action: Preventing And Responding To Child Trafficking Summary Report*. Florence: UNICEF Innocenti Research Centre.

UNODC. (2022). *Addressing Trafficking in Persons and Smuggling of Migrants*. Retrieved Juni 15, 2022, from UNODC: <https://www.unodc.org/southasia/en/topics/frontpage/2009/trafficking-in-persons-and-smuggling-of-migrants.html>

UNODC. (2018). *Global Report on Trafficking in Persons 2018*. New York: United Nations.

UNODC. (2020). *Global Report on Trafficking in Persons 2020*. New York : United Nations .

Worldometers.info. (n.d.). *Nepal GDP*. Retrieved Agustus 30, 2022, from [www.worldometers.info: https://www.worldometers.info/gdp/nepal-gdp/](https://www.worldometers.info/gdp/nepal-gdp/)

Worldometers.info. (n.d.). *Nepal Population*. Retrieved Agustus 27, 2022, from [www.worldometers.info: https://www.worldometers.info/world-population/nepal-population/](https://www.worldometers.info/world-population/nepal-population/)